

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, IKLIM KERJA, DAN JARAK PENGLIHATAN TERHADAP KELELAHAN MATA PADA PEKERJA PEMBUATAN *RAW MATERIAL* KOLAGEN SISIK IKAN

NOVITA YESHA PRAMESTI-25000120140349
2024-SKRIPSI

Pekerja sektor informal masih mendominasi tenaga kerja di Indonesia dengan karakteristik yang unik. Usaha industri informal identik dengan penggunaan teknologi yang sederhana berpengaruh terhadap tuntutan pekerjaan dan target produksi. Kejadian kelelahan pada pekerja menjadi salah satu risiko yang dirasakan, salah satunya kelelahan mata. Kelelahan mata dapat terjadi karena intensitas dan penggunaan penglihatan jangka lama, mengamati objek kecil, dan jarak dekat. Di Indonesia, persentase angka kelelahan mata atau astenopia mencapai 69,7%. Tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis hubungan karakteristik individu, iklim kerja, dan jarak penglihatan terhadap kelelahan mata. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 33 orang dan menggunakan metode total sampling, dilakukan analisis dengan analisis statistik *chi-square*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner Visual Fatigue Index (VFI) untuk mengetahui keluhan kelelahan mata, dan pengukuran iklim kerja menggunakan *Heat Stress Monitor*. Hasil dalam studi penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara usia ($p=0,010$), masa kerja ($p=0,003$), jenis kelamin ($p=0,017$), dan iklim kerja ($p=0,046$) terhadap kelelahan mata pada pekerja pembuatan *raw material* kolagen sisik ikan. Namun, tidak adanya hubungan antara jarak penglihatan ($p= 0,097$) terhadap kelelahan mata pada pekerja pembuatan *raw material* kolagen sisik ikan. Kesimpulan pada studi penelitian ini, yaitu terdapat hubungan antara karakteristik individu dan iklim kerja terhadap kelelahan mata pada pembuatan *raw material* kolagen sisik ikan.

Kata Kunci : karakteristik individu, iklim kerja, jarak penglihatan, kelelahan mata, pekerja pembuatan *raw material* kolagen sisik ikan